



**“BIMBINGAN KEAGAMAAN MELALUI PROGRAM
GERAKAN SEDEKAH SAMPAH PANTI ASUHAN DEWI
MASYITOH CABANG PEMALANG”**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh :

IZMU SABIH
NIM. 2041114094

**JURUSAN BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2019**



**“BIMBINGAN KEAGAMAAN MELALUI PROGRAM
GERAKAN SEDEKAH SAMPAH PANTI ASUHAN DEWI
MASYITOH CABANG PEMALANG”**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)



Oleh :

IZMU SABIH
NIM. 2041114094

**JURUSAN BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2019**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **IZMU SABIH**

NIM : **20141114094**

Judul : **BIMBINGAN KEAGAMAAN MELALUI PROGRAM GERAKAN
SEDEKAH SAMPAH PANTI ASUHAN DEWI MASYITOH
CABANG PEMALANG**

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya sendiri kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 06 November 2019

Yang menyatakan,



IZMU SABIH
NIM. 2041114094

NOTA PEMBIMBING

Dr. H.Imam Kanafi, M.Ag

Griya Tirto Indah Gg 2 No 69 Kota Pekalongan

Lamp : 4 Eksemplar

Tgl : Naskah Skripsi Sdr. Izmu Sabih

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
c.q. Ketua Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam
di Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah di skripsi saudara :

Nama : **IZMU SABIH**


: **2041114094**

Judul : **Bimbingan Keagamaan Melalui Program Gerakan Sedekah Sampah Panti Asuhan Dewi Masyitoh Cabang Pecalang**

Dengan permohonan agar skripsi saudara dapat dimunaqosahkan.
Demikian harap menjadi perhatian dan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, Oktober 2019
Pembimbing,


Dr.H. Imam Kanafi, M.Ag
NIP. 19751/1201999031004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jl. Kusuma bangsa No. 9 Pekalongan, Telepon(0285) 412575, Faksimile (0285) 423418
Website: fuad.iainpekalongan.ac.id, Email : fuad@iainpekalongan.ac.id

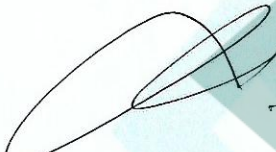
PENGESAHAN


Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

NAMA : IZMU SABIH
NIM : 2041114094
JUDUL : BIMBINGAN KEAGAMAAN MELALUI PROGRAM GERAKAN SEDEKAH SAMPAH PANTI ASUHAN DEWI MASYITOH CABANG PEMALANG

Telah diujikan pada hari Jum'at tanggal 25 Oktober 2019 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam.

Penguji I Dewan Penguji Penguji II


Drs. H. Akhmad Zaeni, M.Ag
NIP. 196211241999031001


Maskhur, M.Ag
NIP. 197306112003121001



Pekalongan, 25 Oktober 2019

Disahkan oleh
Dekan,


Dr. H. Imam Kanafi, M. Ag
NIP. 19751120 199903 1 004

PERSEMBAHAN

Dengan memanjatkan puji syukur kepada-Mu Ya Allah SWT atas segala nikmat yang Engkau berikan skripsi ini dapat penulis selesaikan. Sebuah karya yang penulis persembahkan untuk orang tua tercinta yaitu:

“Bapak Sairin dan Ibu Mufrokhah”

Orangtua yang telah merawat penulis dari kecil sampai sekarang ini dengan penuh kasih sayang, motivasi dan dukungan baik secara batin maupun fisik selalu mereka berikan tanpa mengenal lelah. Beribu maaf penulis sampaikan untuk bapak ibu, karena sampai saat ini penulis belum bisa menjadi sosok yang bisa dibanggakan. Semoga Allah senantiasa memberikan keberkahan dan keridhaan kepada orang tua tercinta.



MOTTO

مَثَلُ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ كَمَثَلِ حَبَّةٍ أَنْبَتَتْ سَبْعَ سَنَابِلٍ فِي كُلِّ سُنْبُلَةٍ مِئَةُ حَبَّةٍ وَاللَّهُ
يُضَاعِفُ لِمَنْ يَشَاءُ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ (البقره: ٢٦١)

“Perumpamaan orang-orang yang menginfakkan hartanya di jalan Allah adalah serupa dengan sebutir bibit yang menumbuhkan tujuh butir, pada tiap-tiap butir seratus biji. Allah melipat gandakan bagi siapa saja yang Dia kehendaki. Dan Allah Maha Luas karunia-Nya dan Maha Mengetahui”.

(Al-Baqoroh: 261)





DAFTAR LAMPIRAN

1. Transkrip Wawancara
2. Transkrip Observasi
3. Transkrip Dokumentasi
4. Dokumentasi Penelitian
5. Surat Permohonan Izin Penelitian
6. Dafrat Riwayat Hidup



ABSTRAK

Izmu Sabih, NIM 2041114094, 2019, “bimbingan keagamaan melalui program gerakan sedekah sampah panti asuhan dewi masyitoh cabang pemalang”, Skripsi Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam, Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Pembimbing: Dr.H. Imam Kanafi, M.Ag.

Kata Kunci: Bimbingan Keagamaan dan Sedekah Sampah

Penelitian ini mengangkat masalah tentang bimbingan keagamaan pada masyarakat yang kurang pemahaman tentang sedekah melalui sampah dan kebersihan Tujuan penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui dan menjelaskan pelaksanaan bimbingan keagamaan melalui program gerakan sedekah sampah Panti Asuhan Dewi Masyitoh Cabang Pemalang(2) Untuk mengetahui dan menjelaskan pelaksanaan program gerakan sedekah sampah Panti Asuhan Dewi Masyitoh Cabang Pemalang

Untuk mendapatkan hasil yang diinginkan, penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dan pendekatan metode deskriptif analitis. Penelitian ini memberikan gambaran hasil pengamatan yang didapat dari lapangan dan akan dijelaskan dengan kata-kata. Sementara itu, untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan, penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan jumlah informan yaitu satu kepala Panti Asuhan Dewi Masyitoh Cabang Pemalang, 1 pengurus gerakan sedekah sampah dan 2 relawan gerakan sedekah sampah, 1 pembimbing dengan penentuan sampel secara purposivesampling.

Hasil penelitian pelaksanaan bimbingan keagamaan melalui program gerakan sedekah sampah metode yang digunakan adalah metode tausiyah/ceramah agama, Sedangkan pendukung dalam Pelaksanaan bimbingan keagamaan adalah adanya kemauan masyarakat dalam mengikuti bimbingan agama, motivasi dari pembimbing serta terpenuhinya sarana dan prasarana sehingga masyarakat memiliki kesadaran akan pentingnya bersedekah dan peduli terhadap lingkungan melalui kegiatan sedekah sampah.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Transliterasi Arab-Latin

Huruf bahasa arab dan transliterasinya kedalam huruf latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tsa	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	Ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	S	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	T	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'	ain ‘	apostrop terbalik
غ	Gain	G	Ge



ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	,	Apostop
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) (yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (‘).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut :

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	Fathah	A	A
	Kasrah	I	I
	Dammah	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu :

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
-------	------	-------------	------



	fathah dan ya u	Ai	a dan i
	fathah dan wau	Au	a dan u

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu :

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
	<i>fathah dan alif atau ya</i>	A	a dan garis di atas
	<i>kasrah dan ya</i>	I	i dan garis di atas
	<i>dammah dan wau</i>	U	u dan garis di atas

4. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua, yaitu: ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dammah, yang transliterasinya adalah [t]. Sedangkan ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun transliterasinya adalah [h]. Kalau pada kata yang berakhir dengan ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al- serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta marbutah itu transliterasinya dengan [h].

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atautasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ّ), dalam transliterasinya ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah. Jika huruf ّber-tasydid di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah(ِ), maka ia ditransliterasikan seperti huruf maddah (i).

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf (ال) alif lam ma'arifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia di ikuti oleh huruf syamsiah Maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf

langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrop (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata Al-Qur'an (dari al-Qur'an), sunnah, khusus dan umum. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh.

9. Lafz al-Jalalah

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai mudaf ilaih (frase nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Adapun ta marbutah di akhir kata yang disandarkan kepada lafz al-Jalalah, ditransliterasi dengan huruf [t].

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (All caps), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama dari (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (AL-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

1. swt. = subhanahu wa ta'ala
2. saw. = sallallahu 'alaihi wa sallam
3. a.s. = 'alaihi al-salam
4. H = Hijriah
5. M = Masehi



6. SM = Sebelum Masehi
7. l. = Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
8. w. = Wafat tahun
9. QS .../ 04:09 = QS an-nisa /04:09
10. HR = Hadis Riwayat



KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan inayahNya. Shalawat serta salam semoga tetap Allah limpahkan kepada junjungan kita Nabi Agung Muhammad SAW, keluarga, sahabat dan kepada kita semua, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Bimbingan Keagamaan Melalui Program Gerakan Sedekah Panti Asuhan Dewi Masyitoh Cabang Pecalang”. Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar S.Sos pada jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam, Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pecalongan.

Dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang membantu terselesaikannya skripsi ini. Ucapan terimakasih ini disampaikan kepada:

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag, selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pecalongan.
2. Bapak Dr. H. Imam Kanafi, M.Ag, selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah banyak membantu dalam penyusunan skripsi dan sebagai Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pecalongan.
3. Bapak Maskhur, M.Ag, selaku Ketua Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pecalongan.
4. Ibu Tri Astutik Haryati, M. Ag, selaku Wakil Dekan I Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Pecalongan sekaligus Dosen Wali Studi

5. Segenap Dosen Pengajar Mata Kuliah IAIN Pekalongan yang telah memberikan Ilmu dan kesabaran untuk mengajarkan kepada penulis.
6. Segenap Dosen dan Staff administrasi Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Pekalongan yang tidak bisa disebutkan satu persatu
7. Ibu Putri Saloka S.Sos, selaku Kepala Panti Asuhan Dewi Masyitoh Cabang Pemalang yang telah memberikan ijin dalam penelitian ini.
8. Bapak Wahyudi MD. S. AP selaku Ketua pelaksana gerakan sedekah sampah Panti Asuhan Dewi Masyitoh Cabang Pemalang.
9. Bapak Imam Suwarno S. Pd.I, selaku pembimbing Agama di Panti Asuhan Dewi Masyitoh Cabang Pemalang, yang telah membantu penelitian ini, terlebih para relawan gerakan sedekah sampah yang telah berbagi kisah berupa pengalaman yang sangat berharga.
10. Bapak dan Ibu orang tua penulis, serta Istri yang tercinta Khunaifah, kakak yang selalu mendoakan dan memberikan support serta dukungan.
11. Teman – teman seperjuangan zakaria, Abu Khanifah, Akbar, Udin dan bos Mirza yang berjuang bersama-sama dari awal perkuliahan dan teman-teman Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam yang selalu memberikan cerita dalam hidup penulis dan juga memberikan dukungan serta motivasi setelah keluarga.
12. Teman - teman penulis yang berada di Pekalongan, teman – teman Takmir Ponpes Darul Ishlah, Mushola Al Hidayah, Masjid Al Muqorrobin Pallapa dan masjid Walisongo kusuma Bangsa Pekalongan.

Teman PPL BP4 kota Pekalongan dan KKN 46 IAIN Pekalongan Desa
Tangeran Dukuh Tamansari Kecamatan Paninggaran Kabupaten Pekalongan
yang telah sama – sama berjuang.

Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini yang
tidak dapat penulis sebutkan satu persatu

Mohon maaf penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah
membantu, dan terimakasih atas doa restu kalian. Meskipun bukan suatu karya
yang sempurna dan pastinya masih sangat banyak kekeliruan baik dalam
penulisan nama, atau penyebutan gelar serta dalam tata tulis, tetapi penulis
berharap semoga bisa memberikan manfaat bagi semua dan tentunya bagi penulis
sendiri. Aamiinn

Pekalongan, 07 Oktober 2019

Penulis,



Izmu Sabih
2041114094

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN ASLI.....	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
ABSTRAK.....	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARABLATIN.....	ix
KATA PENGANTAR.....	xiv
DAFTAR ISI.....	xvii
BAB I: PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Tinjauan Pustaka.....	7
F. Kerangka Berfikir.....	13
G. Metode Penelitian.....	15
H. Sistematika Penulisan.....	20



BAB II: BIMBINGAN KEAGAMAAN DAN SEDEKAH SAMPAH	21
A. Bimbingan Keagamaan.....	21
1. Pengertian Bimbingan	21
2. Pengertian Bimbingan Keagamaan.....	27
3. Tujuan Bimbingan Keagamaan.....	29
4. Asas Bimbingan Keagamaan.....	30
5. Fungsi Bimbingan Keagamaan.....	32
6. Materi Bimbingan Keagamaan.....	33
7. Metode Bimbingan Keagamaan	36
B. Sedekah.....	40
1. Pengertian Sedekah.....	40
2. Dasar Hukum Sedekah.....	42
3. Hukum Yang Terkait Dengan Sedekah.....	42
4. Bentuk Bentuk Sedekah.....	43
5. Perilaku Sedekah.....	45
6. Manfaat Sedekah.....	45
7. Hikmah Sedekah.....	46
8. Peranan Bimbingan Keagamaan Melalui Sedekah Sampah.....	47
C. Sampah.....	48
1. Pengertian Sampah.....	48
2. Sedekah Sampah.....	49
BAB III: BIMBINGAN KEAGAMAAN MELALUI PROGRAM GERAKAN SEDEKAH SAMPAH PANTI ASUHAN DEWI MASYITOH CABANG PEMALANG.....	51
A. Gambaran Umum Panti Asuhan Dewi Masyitoh Cabang Pematang.....	51



B. Program Gerakan Sedekah Sampah.....	55
C. Bimbingan Keagamaan Melalui Program Gerakan Sedekah Sampah.....	57
D. Pelaksanaan Program gerakan sedekah sampah	64
BAB IV: ANALISIS BIMBINGAN KEAGAMAAN MELALUI PROGRAM GERAKAN SEDEKAH SAMPAH PANTI ASUHAN DEWI MASYITOH CABANG PEMALANG.....	68
A. Analisis Bimbingan Keagamaan Melalui Program Gerakan Sedekah Sampah Panti Asuhan Dewi Masyitoh Cabang Pemalang.....	68
B. Analisis Pelaksanaan Program gerakan sedekah sampah Panti Asuhan Dewi Masyitoh Cabang Pemalang.....	73
BAB V: PENUTUP.....	75
A. Kesimpulan.....	75
B. Saran.....	76
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Persoalan lingkungan secara global atau lokal merupakan masalah yang sangat sering dijumpai dan bahkan merupakan masalah yang sulit dihadapi sekarang ini mulai dari hal yang kecil seperti membuang sampah sembarangan hingga hal yang besar seperti pembakaran hutan secara liar. Salah satu lembaga atau yayasan yang memiliki kepedulian terhadap lingkungan adalah gerakan sedekah sampah, gerakan sedekah sampah ini dilakukan secara berskala yaitu satu minggu, satu bulan bahkan tahunan. Sebab limbah atau sampah tidak akan lepas dari kehidupan sehari-hari. Jika salah dalam menanganinya, maka akan membawa dampak negative, tetapi jika mengerti dalam mengatasinya, maka akan membawa keberuntungan yang besar dan memiliki nilai ekonomis yang bermanfaat.

Keberadaan sampah yang selama ini masih menjadi masalah yang memerlukan solusi berupa inovasi yang ramah lingkungan untuk pengelolaan sampah, dalam melakukan upaya penanganan sampah tidak hanya dari pihak pemerintah saja yang memiliki Tangung jawab, seluruh lapisan masyarakat bahkan individu memiliki tanggung jawab yang sama. Saat ini ada beberapa inovasi metode pengelolaan sampah yang ada di masyarakat antara lain dengan adanya program sedekah sampah. Sedekah sampah merupakan bagian dari alternatif dalam pengelolaan sampah. Gerakan sedekah sampah ini adalah sebuah gerakan yang dilakukan oleh Panti Asuhan Dewi Masyitoh

Pemalang guna menggali dana untuk pemenuhan kebutuhan bagi anak-anak yatim, yatim piatu dan duafa. Dengan rogram gerakan sedekah sampah bisa mengurangi timbunan sampah dan lebih lagi dapat mendatangkan manfaat lebih bagi warga selain tercipta lingkungan yang sehat dan bersih, yaitu menambah pemasukan Panti Asuhan Dewi Masyitoh Pemalang. Program ini juga sangat sederhana dan simpel untuk diterapkan karena tidak banyak memerlukan sumber daya manusia yang memiliki potensi tertentu, cukup dengan memilah sampah sesuai jenisnya masing-masing rumah kemudian dikumpulkan kepengumpul sampah.¹

Sesungguhnya bersedekah tidak hanya dilakukan dalam bentuk sesuatu yang bersifat materi ataupun kebendaan, tapi bersedekah sangat luas cakupannya dan banyak ragamnya sehingga bukan hanya orang-orang ber harta yang memiliki kesempatan bersedekah, tapi mereka yang “tidak mampu” pun berkesempatan untuk bersedekah.² Begitu pun sampah. Sisa kegiatan manusia sehari-hari, yang dianggap tidak bermanfaat dan membuat lingkungan kotor bisa disedekahkan. Ternyata sampah memiliki nilai ekonomis, baik organic maupun an organic bisa dijual dan memberikan manfaat bagi manusia dan lingkungan.

Sedekah yang berasal dari sampah, sesungguhnya merupakan sedekah yang tidak membedakan kaya dan miskin untuk melakukannya, yang dapat memperbanyak sedekah-sedekah dalam bentuk lainnya. Sedekah dengan

¹ Wawancara dengan Imam Suwarno Pada Tanggal 29 November 2017 Pukul 14:30 WIB di Panti Asuhan Dewi Masyitoh Cabang Pemalang.

² Labib. Mz, *Keajaiban Shodaqoh Obat Penyakit & Penangkal Kemiskinan* (Surabaya, Mitra Jaya,2010),hlm. 34.

sampah, sebagai salah satu bentuk sedekah yang dapat dilakukan oleh siapapun dan kapanpun, memang belum banyak dilakukan karena tidak begitu terlihat sebagai perbuatan bersedekah.

Warga sekitar Panti Asuhan Dewi Masyitoh melakukan kegiatan sedekah sampah berbasis Panti. Yaitu dengan memberikan hasil penjualan sampah yang telah dikumpulkan kepada masyarakat yang benar-benar membutuhkan, misalnya memberikan santunan untuk anak-anak yatim dan duafa. Selain itu hasil dari sampah yang telah dikumpulkan digunakan untuk kegiatan keagamaan ataupun non keagamaan. Hal yang berbeda dari gerakan ini adalah hasil penjualan sampah tersebut selanjutnya digunakan untuk kegiatan sosial masyarakat. Jadi, gerakan sedekah sampah yang digagas di Panti Asuhan Dewi Masyitoh ini tidak hanya sebuah solusi untuk pengelolaan sampah dengan mudah dan murah tapi juga upaya untuk ibadah yaitu bersedekah. Sedangkan manfaat yang bisa di ambil dari sedekah sampah adalah salah satu solusi bagi masyarakat yang selama ini mengalami kesulitan untuk menangani sampah yang ada di lingkungan sekitarnya, dan juga mengubah sampah sebagai barang-barang yang tak berguna menjadi sesuatu yang bermanfaat.³

Warga di sekitar Panti Asuhan Dewi Masyitoh sangat antusias dengan adanya program sedekah sampah, sehingga warga sekitar Panti Asuhan Dewi Masyitoh Cabang Pemalang faham dengan jadwal kapan pengambilan dan penyerahan sampah yang akan disedekahkan, bahkan warga sekitar Panti

³ Wawancara dengan Imam Suwarno Pada Tanggal 29 November 2017 Pukul 14:30 WIB di Panti Asuhan Dewi Masyitoh Cabang Pemalang.

Asuhan membuat tempat khusus sampah di rumah masing-masing, agar pengurus sedekah sampah mudah ketika pengambilan sampah di tempat yang sudah disiapkan di rumah warga kemudian dikumpulkan di posko sedekah sampah. Dalam kegiatan sedekah sampah ini tidak terlepas dari adanya sebagian warga yang belum ikut serta dan masih cenderung individual dan memilih menjual sampah untuk keperluan pribadi.⁴

Dari pernyataan di atas, maka perlu adanya bimbingan keagamaan. Menurut Anwar Sutoyo dalam bukunya Erhamwilda mengemukakan bahwa bimbingan keagamaan adalah sebagai proses bantuan yang diberikan secara ikhlas kepada individu atau sekelompok individu untuk meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT dan untuk menemukan serta mengembangkan potensi-potensi mereka melalui usaha mereka sendiri, baik untuk kebahagiaan pribadi maupun kemaslahatan sosial.⁵

Bimbingan keagamaan yang dimaksud dalam penulis ini adalah suatu kegiatan atau usaha yang bersifat sosial dan membimbing manusia baik jasmani maupun rohani yang berdasarkan agama Islam dalam rangka membentuk manusia yang memiliki sifat, keterbiasaan sedekah, peduli terhadap lingkungan dan beramal sesuai ajaran Islam.

Ketika satu kebaikan dilakukan untuk orang lain itu diibaratkan seperti satu biji yang ditanam di ladang milik Allah Tuhan semesta alam, dan Dia sendiri telah menjanjikan dan memberikan kepastian dan atas tumbuhnya biji tersebut menjadi beberapa butir yang tiap-tiap butirnya menghasilkan seratus

⁴ Wawancara dengan Imam Suwarno Pada Tanggal 29 November 2017 Pukul 14:30 WIB di Panti Asuhan Dewi Masyitoh Cabang Pematang.

⁵ Erhamwilda, *Konseling Islam*, (Yogyakarta: Gtaha Ilmu, 2009), hlm.95.

butir biji yang lebih banyak dari pada yang ditanam. Maka apalagi yang menjadi kekhawatiran dan keraguan dalam memperbanyak bersedekah, sementara Pemilik Tanah yang kekuasaan-Nya tak terbatas telah memberikan jaminan seperti itu.⁶

Gerakan sosial yang juga bertujuan untuk mengurangi volume sampah tersebut diharapkan mampu menggerakkan kelompok-kelompok masyarakat dan juga individu untuk lebih peduli terhadap lingkungannya. Untuk mencapai tujuan tersebut maka, Panti Asuhan Dewi Masyitoh mengadakan program gerakan sedekah sampah untuk melatih kemandirian dan kepedulian masyarakat terhadap lingkungan. Kegiatan program gerakan sedekah sampah diharapkan dapat menciptakan lingkungan yang bersih, sehat, bebas dari sampah serta mengurangi resiko gangguan kesehatan dan keterbiasaan sedekah.⁷

Dari pernyataan di atas penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang “BIMBINGAN KEAGAMAAN MELALUI PROGRAM GERAKAN SEDEKAH SAMPAH PANTI ASUHAN DEWI MASYITOH CABANG PEMALANG”

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Bimbingan Keagamaan Melalui program gerakan sedekah sampah Panti Asuhan Dewi Masyitoh Cabang Pemalang?
2. Bagaimana pelaksanaan program gerakan sedekah sampah Panti Asuhan Dewi Masyitoh Cabang Pemalang?

⁶Labib MZ, *Keajaiban Shodaqoh*, hlm. 29-30.

⁷ Wawancara dengan Imam Suwarno Pada Tanggal 29 November 2017 Pukul 14:30 WIB di Panti Asuhan Dewi Masyitoh Cabang Pemalang.

C. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini tujuan yang hendak dicapai adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bimbingan Keagamaan melalui program gerakan sedekah sampah Panti Asuhan Dewi Masyitoh Cabang Pematang
2. Untuk mengetahui pelaksanaan program gerakan sedekah sampah Panti Asuhan Dewi Masyitoh Cabang Pematang

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Bagi Institut Agama Islam Negeri Pematang, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi kajian akademik.
- b. Sebagai bahan dokumen penelitian lebih lanjut.

2. Manfaat Praktis

- a. Memberikan pemahaman terhadap pentingnya kepedulian lingkungan melalui program gerakan sedekah sampah.
- b. Memotivasi anak panti dan masyarakat dalam menambah wawasan tentang pentingnya bersedekah.

E. Tinjauan Pustaka

1. Kerangka Teori

- a. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori behaviorisme. Behaviorisme memandang individu hanya dari sisi fenomena jasmaniah, dan mengabaikan aspek-aspek mental. Dengan kata lain, behaviorisme tidak mengakui adanya kecerdasan, bakat, minat, dan perasaan individu dalam belajar. Peristiwa perubahan tingkah laku

semata-mata melatih refleksi-refleksi sedemikian rupa sehingga menjadi kebiasaan yang dikuasai oleh individu. Teori behaviorisme merupakan proses perubahan tingkah laku sebagai akibat dari adanya interaksi antara stimulus dengan respons yang menyebabkan klien mempunyai pengalaman baru.⁸

Jean Piaget psikolog pertama yang menggunakan filsafat konstruktivisme. Dalam teori pengetahuannya dengan istilah *adaptasi kognitif*. Manusia berhadapan dengan tantangan, pengalaman, gejala baru, dan persoalan yang harus ditanggapinya secara kognitif (mental). Untuk itu, manusia harus mengembangkan skema pikiran yang lebih umum atau rinci. Atau, perlu perubahan, serta menjawab dan menginterpretasikan pengalaman-pengalaman tersebut. Dengan cara itu, pengetahuan seseorang terbentuk dan selalu berkembang. Proses tersebut meliputi beberapa hal berikut:

1. Skema, yakni struktur kognitif yang dengannya seseorang beradaptasi dan terus mengalami perkembangan mental dalam berinteraksi dengan lingkungan.
2. Asimilasi, yaitu proses kognitif dalam bentuk perubahan skema yang tetap mempertahankan konsep awalnya, hanya menambah atau merinci.
3. Akomodasi, yaitu proses pembentukan skema, atau karena konsep awal sudah tidak cocok lagi.

⁸ Farid Mashudi, *Psikologi Konseling* (Jogjakarta: IRCiSoD, 2012), hlm. 54-55.

4. Equilibrium, yaitu keseimbangan antara asimilasi dan akomodasi sehingga seseorang dapat menyatukan pengalaman luar dengan struktur dalamnya (skema).⁹

b. Bimbingan Keagamaan

Bimbingan adalah Proses pemberian bantuan yang dilakukan oleh orang ahli kepada seorang atau beberapa orang individu, baik anak-anak, remaja, maupun dewasa. Tujuannya adalah orang yang dibimbing dapat mengembangkan kemampuan dirinya sendiri dan mandiri dengan memanfaatkan kekuatan individu dan sarana yang ada dan dapat dikembangkan berdasarkan norma-norma yang berlaku.¹⁰ Sedangkan agama sendiri merupakan suatu aturan yang menyangkut cara-cara bertingkah laku, berperasaan dan berkeyakinan secara khusus. Setidaknya agama menyangkut ke-ilahi-an.¹¹

Menurut Anwar Sutoyo dalam bukunya Erhamwilda mengemukakan bahwa bimbingan keagamaan didefinisikan sebagai proses bantuan yang diberikan secara ikhlas kepada individu atau sekelompok individu untuk meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT dan untuk menemukan serta mengembangkan potensi-potensi mereka melalui usaha mereka sendiri, baik untuk kebahagiaan pribadi maupun kemaslahatan

⁹Farid Mashudi, *Psikologi Konseling*, hlm. 57-58.

¹⁰Anas Salahudin, *Bimbingan dan Konseling* (Bandung:Pustaka Setia, 2010), hlm. 14.

¹¹ Ramayulis, *Psikologi Agama*, (Yogyakarta:Teras, 2013), hlm. 5.

sosial.¹² Dari teori diatas terdapat prinsip-prinsip dalam bimbingan keagamaan, yaitu sebagai berikut:¹³

1. Bimbingan merupakan suatu proses yang berkesinambungan, sehingga bantuan yang diberikan secara sistematis, berencana, terus-menerus dan terarah kepada tujuan tertentu. Dengan demikian kegiatan bimbingan buakanlah kegiatan yang dilakukan secara kebetulan, sewaktu-waktu, tidak sengaja atau kegiatan asal-asalan.
2. Bimbingan merupakan proses membantu individu, maksudnya membantu yakni tidak terdapat unsur paksaan. Dalam kegiatan bimbingan pembimbing tidak memaksa individu untuk menuju ke suatu tujuan yang ditetapkan oleh pembimbing, melainkan pembimbing membantu mengarahkan terbimbing ke arah tujuan yang telah ditetapkan bersama, sehingga klien dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya secara optimal.
3. Bantuan yang diberikan melalui pelayanan bimbingan bertujuan agar individu dapat mengembangkan dirinya secara optimal sesuai dengan potensi yang dimilikinya.
4. Bantuan yang diberikan kepada setiap individu dalam proses perkembangannya. Hal ini mengandung arti bahwabimbingan memberikan bantuan kepada setiap individu, baik kepada anak-anak, remaja, dewasa maupun orang tua.

¹² Erhamwilda, *Konseling Islami* (Yogyakarta:Graha Ilmu, 2009), hlm. 95.

¹³ Hallen A, *Bimbingan dan Konseling* (Ciputat:Quantum Teaching, 2005), hlm. 2-8.

5. Sasaran bimbingan adalah agar individu dapat mencapai kemandirian yakni tercapainya perkembangan yang optimal dan dapat menyesuaikan dirinya dengan lingkungannya.
6. Dalam melaksanakan kegiatan bimbingan diperlukan adanya personil-personil yang memiliki keahlian dan pengalaman khusus dalam bidang bimbingan.

c. Sedekah Sampah

Sedekah merupakan pemberian yang dilakukan secara sukarela, ikhlas, atau tanpa pamrih, semata-mata untuk mengharap ridha Allah swt yang memiliki nilai sosial, menolong atau membantu kesulitan yang tengah dialami oleh orang lain.¹⁴ Sedekah pada hakikatnya adalah ujian dari Allah swt. Pada jalur *hablum minannas*. Oleh karena itu, sedekah seperti halnya ibadah-ibadah lainnya.¹⁵

Sedekah yaitu suatu pemberian yang dimaksudkan untuk mendapatkan pahala bukan untuk suatu kehormatan atau kemulyaan. Sedekah merupakan bentuk kepedulian seseorang terhadap orang lain untuk turut meringankan beban yang sedang dideritanya. Islam mengajarkan kepada manusia untuk memiliki kepedulian terhadap sesama, karena pada hakikatnya semua anugrah yang dimiliki seseorang itu adalah amanah dari Allah untuk ditasharufkan sesuai dengan kehendak-Nya. Sedekah akan dapat meringankan beban sesama dan dan memberikan manfaat untuk umat dan kemanusiaan, karena itu Islam adalah agama yang

¹⁴ Muhammad Muhyiddin, *Keajaiban Sedekah* (Jakarta: Diva Press, 2008), hlm. 258.

¹⁵ Muhammad Muhyiddin, *Keajaiban Sedekah*, hlm. 258.

sangat menganjurkan umatnya untuk suka bersedekah karna sedekah adalah sebaik-baik pintu kebaikan.¹⁶

1. Penelitian yang Relevan

Selain dari buku-buku di atas ada juga penelitian-penelitian relevan yang digunakan sebagai perbandingan. Untuk mendukung penelitian ini, maka peneliti berusaha untuk melakukan penelitian lebih awal terhadap pustaka yang mempunyai relevansi terhadap penelitian yang akan diteliti. Sejauh pengamatan peneliti, ada beberapa penelitian tentang sedekah sampah yaitu:

Pertama, Skripsi yang ditulis oleh Syafa'aturrofiyah dengan judul Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengelolaan Sampah (Studi Di Bank Sampah, Surolaras, Suronatan, Kelurahan Notoprajan, Kecamatan Ngampilan, Yogyakarta): Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam, UIN, Yogyakarta, 2009. Adapun hasil penelitiannya yaitu memberikan gambaran oleh masyarakat Surolaras proses bank sampah sebagai tempat pengelolaan sampah yang melakukan fungsinya sebagai agen pemberdayaan masyarakat dan bermanfaat bagi warga.¹⁷ Yang membedakan dengan penelitian yang akan penulis lakukan adalah ada nilai-nilai dakwah yang peneliti cari dalam pengelolaan sampah.

Kedua, Skripsi yang ditulis oleh, Rezi Fahlevi, Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengelolaan Sampah di Dusun Gambiran Baru

¹⁶ Juwariyah, *Hadist Tarbawi* (Yogyakarta:Teras,2010),hlm.78.

¹⁷ Syafa'atur Rofi'ah, Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengelolaan Sampah(Studi di Bank Sampah, Surolaras, Suronatan, Kelurahan Notoprajan, Kecamatan Ngampilan, Yogyakarta): *Skripsi* Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam, UIN, Yogyakarta, 2009.

WALHY DIY : Skripsi Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam, UIN, Yogyakarta 2007. Dalam penelitian tersebut disebutkan adanya kampanye peduli lingkungan dan penelitian pengelolaan sampah yang bertujuan agar masyarakat menjadi lebih baik dan berdaya, khususnya dalam mengatasi persoalan lingkungan hidup, seperti persoalan sampah sehingga persoalan tersebut dapat diatasi dan dikurangi.¹⁸ Penelitian Rezi Fahlevi secara umum hampir sama dengan penelitian Syafa'atur Rofi'ah, yang membedakan hanyalah lokasi penelitian saja. Sehingga perbedaan dengan penelitian yang akan penulis lakukan yaitu, pertama, lokasi dan waktu yang berbeda. Kedua, ada nilai-nilai dakwah yang peneliti cari dalam pengelolaan sampah.

Ketiga, Skripsi yang ditulis, Gina Vitria, Peran Civil Society Dalam Mendorong Prtisipasi Masyarakat (Studi Gerakan Sedekah Sampah Kampung Brajan Bantul) : Tesis Jurusan Social Masyarakat, UGM, Yogyakarta 2015. Adapun hasilnya ialah untuk memberikan sebagai gambaran bagi pemerintah terkait untuk memberikan ruang serta perhatian kepada gerakan yang muncul dimasyarakat sebagai wujud tanggung jawab dan peran masyarakat dalam membantu pemerintah untuk terwujudnya masyarakat yang adil dan sejahtera dan penelitian ini berfokus untuk mengetahui peran masyarakat dalam kegiatan sedekah sampah.¹⁹ Adapun

¹⁸Rezi Fahlevi, Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengelolaan Sampah di Dusun Gambiran Baru WALHI DIY: *Skripsi* Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam, UIN, Yogyakarta 2007.

¹⁹ Gina Vitria, Peran Civil Society Dalam Mendorong Prtisipasi Masyarakat(Studi Gerakan Sedekah Sampah Kmpung Brajan Bantul), *Tesis* Jurusan Social Masyarakat, UGM, Yogyakarta 2015.

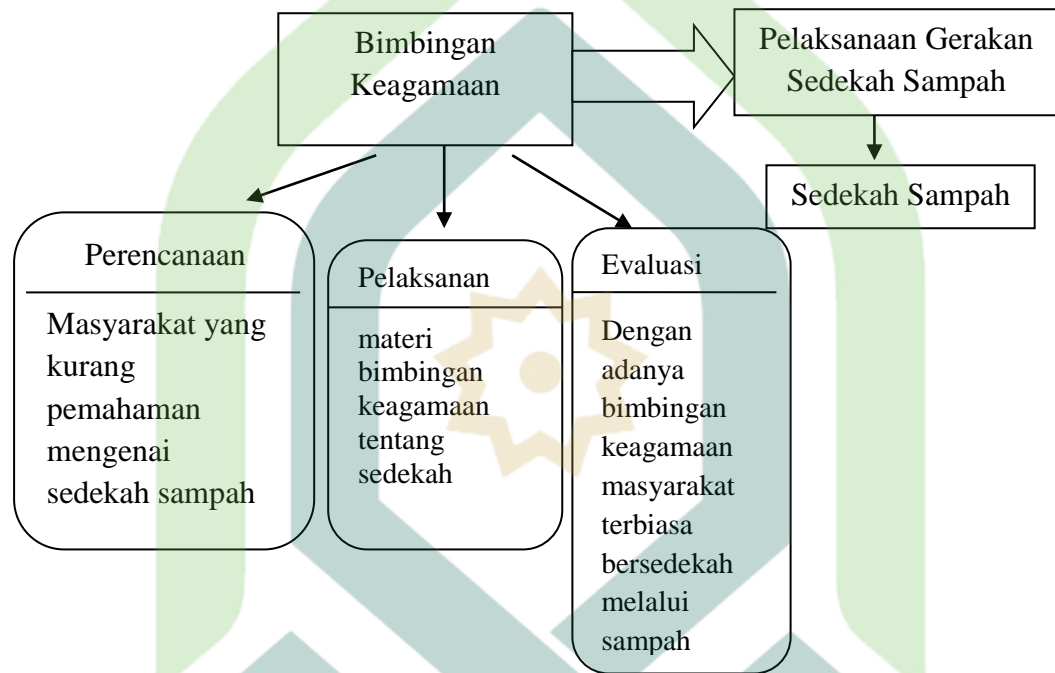
penelitian yang peneliti lakukan hampir sama yaitu, berfokus pada peran masyarakat dalam kepedulian lingkungan melalui program gerakan sedekah sampah. Namun yang membedakan adalah tempat pelaksanaan, dan waktu.

F. Kerangka berfikir

Jumlah sampah semakin hari semakin banyak seiring pertumbuhan jumlah penduduk di Indonesia yang meningkat pesat. Namun secara umum pengelolaan sampah masih belum terlaksana dengan baik. Pengelolaan sampah yang baik dan benar merupakan salah satu upaya dalam mencegah munculnya berbagai penyakit berbasis lingkungan. Salah satu wujud nyata dari pemberdayaan masyarakat yaitu dengan program gerakan sedekah sampah yang diselenggarakan oleh Panti Asuhan Dewi Masyitoh Cabang Pematang. Dalam program tersebut terdapat nilai bimbingan keagamaan yang bersifat membimbing manusia baik jasmani maupun rohani yang berdasarkan agama Islam dalam rangka membentuk manusia yang memiliki kepedulian terhadap lingkungan, keterbiasaan sedekah, dan beramal sesuai ajaran Islam.

Program gerakan sedekah sampah ini merupakan suatu kegiatan membelajarkan masyarakat di bidang lingkungan hidup, khususnya persampahan. Kegiatan membelajarkan masyarakat untuk mengelola sampah dengan baik dan benar sehingga peduli terhadap lingkungan, dan memiliki kesadaran akan pentingnya kebersihan. Karena intensitas pembakaran dan pembuangan sampah liar berkurang serta dapat

menumbuhkan kesadaran masyarakat tentang pengelolaan sampah yang lebih ramah lingkungan, menambah nilai ekonomis dari sampah untuk kepentingan masyarakat dan menambah pemenuhan kebutuhan biaya di Panti Asuhan Dewi Masyitoh Cabang Pematang.



G. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan jenis penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan psikologi. Pendekatan psikologi ini bermaksud untuk menerapkan bagaimana tingkah laku pada individu.²⁰Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*Filed Research*), yaitu penelitian yang datanya diperoleh dengan melakukan survey di lapangan atau lokasi penelitian. Untuk memperoleh gambaran yang jelas dan terperinci tentang

²⁰ Abdul Rahman Shaleh dan Muhib Abdul Wahhab, *Psikologi Suatu Pengantar* (Jakarta: Prenada Media, 2004), hlm. 6.

bimbingan keagamaan melalui program gerakan sedekah sampah, Maka penulis mengadakan penelitian di lapangan untuk mengumpulkan data yang merupakan sumber primer, sedangkan data sekundernya bersumber dari penggalian dan penelusuran atas buku, surat kabar, majalah, internet, dan catatan lainnya yang dinilai memiliki hubungan serta dapat mendukung pemecahan masalah dan pencarian kebenaran dalam skripsi ini.²¹

2. Sumber Data Penelitian

Sumber data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data tersebut dapat diperoleh. Data tersebut adalah data yang ada kaitannya dengan bimbingan keagamaan dan program gerakan sedekah sampah di panti Asuhan Dewi Masyitoh, sumber yang dapat memberikan keterangan yang berkaitan dengan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

a. Sumber data primer

Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara). Data primer bisa berupa opini subjek (orang), secara individual atau kelompok, hasil observasi, wawancara dan dokumentasi terhadap suatu benda, kejadian atau kegiatan. Sumber data primer pada penelitian ini adalah ketua pelaksana program gerakan sedekah sampah yaitu Imam Suwarno dan anak Panti.

²¹Mardalis, *Metode Penelitian suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bina aksara, 1996), hlm. 28

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang secara tidak langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan dengan data tersebut.²² Sumber data pendukung yang dapat dijadikan sebagai referensi, seperti: buku-buku tentang bimbingan agama dan buku tentang sedekah serta dokumen lain yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

3. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan suatu cara yang dilakukan oleh seorang peneliti dalam penelitiannya untuk memperoleh data secara tepat. Ada beberapa teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, diantaranya:

a. Metode Wawancara

Metode wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu wawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.²³ Sedangkan wawancara yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur, dimana wawancara yang pewawancaranya menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan yang diajukan. Wawancara ini digunakan untuk menggali informasi, memperoleh data dan gambaran tentang bagaimana bimbingan keagamaan melalui program gerakan sampah di Panti Asuhan Dewi

²²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm.55.

²³Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 186.

Masyitoh cabang Pernalang. Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara kepada anak-anak Panti Asuhan dan imam suwarno selaku ketua pelaksana program gerakan sedekah sampah (GSS).

b. Metode Observasi

Metode observasi adalah metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung. Metode ini digunakan untuk melihat dan mengamati secara langsung keadaan di lapangan agar peneliti memperoleh gambaran lebih luas tentang permasalahan yang diteliti.²⁴ Metode ini peneliti gunakan dengan cara pengamatan langsung dalam pelaksanaan program gerakan sedekah sampah di Panti Asuhan Dewi Masyitoh cabang Pernalang.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan menggunakan dokumen yang ada, dokumentasi dalam arti sempit, seperti foto, peta, rekaman dan sebagainya.²⁵

Metode digunakan untuk menghimpun data mengenai suatu hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku, majalah, agenda dan sebagainya. Pengumpulan data melalui teknik ini digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara.

Beberapa data yang akan dihimpun dengan menggunakan teknik ini adalah dokumen-dokumen Panti Asuhan Dewi Masyitoh Cabang

²⁴Basrowi & Suwandi, *Memahami penelitian kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 93-94.

²⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 158

Pemalang antara lain buku profil Panti Asuhan Dewi Masyitoh, struktur organisasi Panti Suhan Dewi Mayitoh, struktur program Gerakan Sedekah Sampah dan arsip-arsip lain sebagai pelengkap data dalam penulisan laporan.

d. Analisis Data

Menurut Miles dan Huberman, terdapat tiga teknik analisis kualitatif yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Proses ini berlangsung terus-menerus selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul.²⁶

Reduksi data merupakan salah satu dari teknik analisis data kualitatif.

1) Reduksi data adalah bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat diambil. Reduksi tidak perlu diartikan sebagai kuantifikasi data.

2) Penyajian data merupakan salah satu dari teknik analisis data kualitatif. Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan. Bentuk penyajian data kualitatif berupa teks naratif (berbentuk catatan lapangan), matriks, grafik, jaringan dan bagan.

²⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*. (Bandung : Alfabeta, 2014), hlm, 92

3) Penarikan kesimpulan merupakan salah satu dari teknik analisis data kualitatif. Penarikan kesimpulan adalah hasil analisis yang dapat digunakan untuk mengambil tindakan.

Setelah data terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data yang telah diperolehnya. Dalam melakukan analisis deskriptif kualitatif ini penulis berusaha memaparkan data yang telah tersusun sebagaimana adanya. dengan kegiatan mengolah data yang telah diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi tersebut. Setelah data terkumpul, kemudian akan dilakukan analisis tentang bimbingan keagamaan melalui gerakan sedekah sampah.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk membentuk suatu pembahasan yang utuh dan terarah maka dalam penulisan penelitian ini terbagi menjadi empat bab, yaitu:

BAB I :Berisi tentang pendahuluan yang memuat gambaran umum penelitian yang mencakup latar belakang masalah, Perumusan masalah, Tujuan dan Kegunaan penelitian, Tinjauan pustaka, Metode penelitian dan Sistematika pembahasan.

BAB II : Berisi tentang bimbingan keagamaan, dan sedekah melalui sampah terdiri atas dua sub bab, *pertama*, pembahasan tentang pengertian bimbingan, bimbingan keagamaan, tujuan bimbingan keagamaan, asas bimbingan keagamaan, fungsi bimbingan keagamaan, materi bimbingan keagamaan, dan metode bimbingan keagamaan. *Kedua*, pengertian sedekah. Meliputi, dasar hukum sedekah, hukum sedekah, bentuk-bentuk sedekah,

perilaku sedekah, manfaat sedekah dan hikmah sedekah, peranan bimbingan keagamaan, pengertian sampah dan sedekah sampah.

BAB III : Berisi tentang gambaran umum panti Asuhan Dewi Masyitoh Cabang Pematang, Meliputi: profil Panti, visi dan misi, struktur kepengurusan, keadaan anak, kegiatan Panti, sarana dan prasarana. Program gerakan sedekah sampah yang berisi tentang, sejarah berdirinya sedekah sampah, pelaksanaan program sedekah sampah dan bimbingan keagamaan melalui program sedekah sampah.

BAB IV : Analisis pelaksanaan bimbingan keagamaan melalui program gerakan sedekah sampah yang berisi analisis bimbingan keagamaan melalui sedekah sampah dan analisis pelaksanaan program gerakan sedekah sampah.

BAB V : Penutup dalam bab ini berisi kesimpulan dan saran

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan.

Berdasarkan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya dan hasil penelitian tentang Bimbingan Keagamaan Melalui Program Gerakan Sedekah Sampah Panti Asuhan Dewi Masyitoh Cabang Pemalang maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kegiatan bimbingan keagamaan dilaksanakan pada hari senin dan kamis pukul 08.00-09.30 WIB oleh Pembimbing agama Imam Suwarno yang bertempat di RT. 005 RW 002 dan Dinas Kesehatan Kelurahan Kebondalem Kabupaten Pemalang, kegiatan tersebut ditujukan untuk seluruh lapisan masyarakat yang berada di Kelurahan Kebondalem Kabupaten Pemalang. Secara garis besar materi dalam bimbingan keagamaan melalui program gerakan sedekah sampah yaitu terkait dengan sedekah dan kebersihan. Adapun metode yang digunakan dalam bimbingan keagamaan yaitu menggunakan bimbingan klasikal dengan ceramah.

Bimbingan keagamaan melalui program gerakan sedekah sampah telah berhasil sehingga masyarakat memiliki kesadaran akan pentingnya bersedekah dan peduli terhadap lingkungan melalui kegiatan sedekah sampah. Dengan adanya kegiatan sedekah sampah masyarakat merasa senang bisa membantu orang lain yang kurang mampu, bisa bersedekah dan peduli terhadap lingkungan terutama memiliki kesadaran akan pentingnya kebersihan, karena kebersihan sebagian dari iman.

2. Pelaksanaan Program gerakan sedekah sampah Panti Asuhan Dewi Masyitoh Cabang Pematang.

Dalam pelaksanaan program gerakan sedekah sampah pengurus terlebih dahulu membagi tugas-tugas yang terkait dalam pelaksanaan, dalam rangka untuk menstabilkan berjalannya program tersebut sehingga dapat terlaksana dengan baik. Diantara ⁷⁴ yaitu: *Pertama*, Memanaje program, Sekretaris, Keuangan, Relawan. *Kedua*, Membangun kerjasama dengan unsur-unsur masyarakat seperti perangkat dusun, lembaga-lembaga masyarakat.

Ketiga, Sosialisasi kepada masyarakat tentang pengurusan sampah dan pemanfaatan sampah. *Keempat*, Sosialisasi rencana aksi gerakan sedekah sampah melalui rapat RT dan pengajian. *Kelima*, Menjadi operator pengumpul sampah dari rumah-rumah warga. *Keenam*, Menjual sampah yang telah terkumpul kepada pengepul. *Ketujuh*, Mengelola dana hasil penjualan sampah. *Kedelapan*, Menyalurkan dana sedekah sampah.

B. Saran-saran.

Terdapat beberapa saran yang ingin dikemukakan di antaranya sebagai berikut:

1. Dalam melakukan kegiatan sedekah sampah, pengurus harus lebih memperhatikan lagi kesehatan dan keselamatan relawan, misalnya dalam pemilahan sampah para relawan diberikan sarung tangan dan juga masker. Hal tersebut agar relawan yang bersentuhan

dengan sampah berbahaya bisa terlindungi dari kuman-kuman ataupun logam-logam yang bisa membahayakan.

2. Pengurus juga harus mencari solusi untuk pengelolaan sampah organic, seperti mengadakan pelatihan pengomposan sampah dan sebagainya.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Fatah Achmad. 2010. *Hidup Susah Tak Lupa Bersedekah*. Solo:As-Salam.
- Abdul Rahman Shaleh dan Muhibb Abdul Wahhab. 2004. *Psikologi Suatu Pengantar*, Jakarta: Prenada Media.
- A.Hallen.2005. *Bimbingan dan Konseling*, Ciputat:Quantum Teaching.
- Muhyiddin
- Al-Bugha Musthafa Dieb. 2003. *Al-Wafi Fi Syarhil Arba'in An-Nawawiyah*. Jakarta:Al-I'tishom.
- Amin Samsul Munir.2013. *Bimbingan dan Konseling Islam*, Jakarta: Amzah.
- Arifin. 1979. *Pokok-pokok Pikiran tentang Bimbingan dan Penyuluhan Agama*, Jakarta: Bulan Bintang.
- Arikunto Suharsimi . 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Bimo Walgito Bimo. 1993. *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*, Yogyakarta: Andi Ofset.
- Erhamwilda. 2009. *Konseling Islam* , Yogyakarta: Gtaha Ilmu.
- Febriani Deni . 2011. *Bimbingan Konseling*. Yogyakarta:Teras.
- Ghazaly Abdul Rahman. 2010. *Fiqih Muamalat*. Jkarta:Kencana Prenada Media Grup.





- Gina Vitria, Peran Civil Society Dalam Mendorong Partisipasi Masyarakat (Studi Gerakan Sedekah Sampah Kampung Brajan Bantul), *Tesis* Jurusan Social Masyarakat, UGM, Yogyakarta 2015.
- Hallen A. Hafidhuddin. 2006. *Zakat Infaq dan Sedekah*. Jakarta:Gema Insani.
2005. *Bimbingan dan Konseling*. Jakarta:Quantum Teaching.)
- J.Moleong Lexy. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA.
- Juwariyah. 2010. *Hadist Tarbawi*. Yogyakarta: Teras.
- Mardalis.1996. *Metode penelitian suatu pendekatan proposal*, Jakarta: Bina Aksara.
- Mashudi Farid. 2012. *Psikologi Konseling*, Jogjakarta: IRCiSoD.
- Muhammad. 2008. *Keajaiban Sedekah*, Jakarta: Diva Press
- Muhammad Maskur Syarif. 2012. *Hidup Mulia Dengan Sedekah*. Yogyakarta:Media Firdaus.
- M. Irfan. 2009. *Dahsyatnya Sedekah. Meraih Berkah Dari Sedekah*. Yogyakarta :Cemerlang, Ab Hadist Shahih Yang Diriwayatkan dari Al Bukhori dan Muslim, Kitab Riyadhus Sholihin. Bab Fadhli Al Ishlah Baena Annaas
- Muhyiddin Muhammad.2008. *Keajaiban Sedekah*. Jakarta : DIVA Press.
- Musnamar Tohari. 1992. *Dasar-dasar Konseptual Bimbingan dan Penyuluhan Islam*, Yogyakarta:UII Press.
- Mz Labib.2010. *Keajaiban Shodaqoh Obat Penyakit & Penangkal Kemiskinan* ,Surabaya:Mitra Jaya
- Nata Abuddin. 2006. *Akhlak Tasawuf*, Jakarta: Raja Grafindo.



Qordhowi Yusuf.1993. *Hukum Zakat*. Jakarta : PT Interimas.

Ramayulis, *Psikologi Agama*.

Retnoningsih Ana dan Suharso. 2006. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*.
SEMARANG : CV Wahyu Karya.

Rezi Fahlevi, Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengelolaan Sampah di Dusun
Gambiran Baru WALHI DIY: *Skripsi* Jurusan Pengembangan Masyarakat
Islam, UIN, Yogyakarta 2007.

Rohmah Noer. 2013. *Pengantar Psikologi Agama*, Yogyakarta: Sukses Offset.

Salahudin Annas. 2010. *Bimbingan dan Konseling*, Bandung:Pustaka Setia.

Subiyanto Achmad.2004. *Shadaqah, Infak dan Zakat sebagai instrumen untuk
membangun*

Indonesia yang bersih dan benar. Jakarta: Yayasan Bermula dari Kanan.

Sugiyono. 2014 *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung : Alfabeta.

Syafa'atur Rofi'ah, Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengelolaan
Sampah(Studi di Bank Sampah, Surolaras, Suronatan, Kelurahan Notoprajan,
Kecamatan Ngampilan, Yogyakarta): *Skripsi* Jurusan Pengembangan
Masyarakat Islam, UIN, Yogyakarta, 2009.

Sutoyo Anwar. 2014. *Bimbingan dan Konseling Islam teori dan Praktik*,
Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Suwandi, Basrowi. 2008. *Memahami penelitian kualitatif*, Jakarta: Rineka Cipta.

Tono Sidik. 1998. *Ibadah dan Akhlak Dalam Islam*, Yogyakarta:UIN Press.

Winkel W.S. 1989. *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah Menengah*, Jakarta:
Gramedia.

DOKUMENTASI PENELITIAN



Pelaksanaan Bimbingan Keagamaan





Peneliti dengan relawan GSS



Peneliti dan Pembimbing Agama



Tempat penyortiran atau posko sedekah sampah



Relawan dan Ibu PKH

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IDENTITAS DIRI

Nama : Izmu Sabih
TTL : Pecalang. 19 Juni 1992
Alamat : Karangbulu RT 02 RW 04 Sima Moga Pecalang
Jenis Kelamin : Laki-laki
Agama : Islam
Email : sabih06@yahoo.com
Nama Ayah : Sairin
Nama Ibu : Mufrokhah
Alamat : Karangbulu RT 02 RW 04 Sima Moga Pecalang

PENDIDIKAN

1. SDN 01 Sima Moga Pecalang (1998-2004)
2. MTs Ikhsaniyah Banyumudal Moga Pecalang (2004-2007)
3. MDU Salafiyah Pecalang (2011-2014)
4. IAIN Pecalongan (2014-2019)

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan seperlunya.

Pecalongan, 7 Oktober 2019



Izmu Sabih
2041114094





KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Kusuma bangsa No.9 Pekalongan. Telp. (0285) 412575 Faks (0285) 423418
Website : perpustakaan iain-pekalongan.ac.id | Email : perpustakaan@iain.pekalongan.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : **IZMU SABIH**

NIM : **2041114094**

Jurusan/Prodi : **BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM**

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada

Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

**BIMBINGAN KEAGAMAAN MELALUI PROGRAM GERAKAN SEDEKAH
SAMPAH PANTI ASUHAN DEWI MASYITOH CABANG PEMALANG**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksektif ini Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, November 2019



IZMU SABIH
NIM. 2041114094

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.

